

PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI JAKARTA PUSAT PADA USAHA “MIE GACOAN”

Egen Ganesa ^{*1}

Universitas Bina Sarana Informatika
63210253@bsi.ac.id

Agnes Catur Putri

Universitas Bina Sarana Informatika
63210151@bsi.ac.id

Evi Nashriyah

Universitas Bina Sarana Informatika
63210192@bsi.ac.id

Hilwa Ashfiya

Universitas Bina Sarana Informatika
63210336@bsi.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords :

MSME, Unemployment

Kata Kunci :

UMKM, Pengangguran

ABSTRACT

Indonesia has an employment problem with a high unemployment rate. MSMEs an important role in raising incomes and adding new jobs. MSMEs can employ above 99.45% of the labor force and contribute about 30% to GDP. The purpose of this study is to look deeply into the role and contribution of MSMEs to the unemployment rate at Cempaka Putih, Central Jakarta. This study uses a quantitative approach, taking 92 respondents for data analysis. MSME's Growth (X) and The Unemployment Rate (Y) have a significant relationship, as seen from the correlation test results obtained $R = 0.649$. Determination coefficient tests the impact is 56.6% of ESME's growth variables on unemployment rate declines. However, 43,4% is an outside factor affecting the unemployment rate. At t-test get $t_{count} > t_{table}$ or $8,088 > 1,980$. It suggests a relation between MSME's growth and the unemployment rate, or H_0 rejected and H_1 accepted.

¹ Korespondensi Penulis.

Abstrak

Salah satu permasalahan utama di Indonesia dalam hal ketenagakerjaan adalah tingginya tingkat pengangguran. UMKM berperan penting pada peningkatan penghasilan dan menambah lapangan pekerjaan baru. UMKM dapat mempekerjakan 99,45% atau lebih angkatan kerja dan menyumbang sekitar 30% PDB. Tujuan penelitian ini guna menyelidiki secara mendalam pada peran dan kontribusi UMKM terhadap tingkat pengangguran di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan mengambil 92 responden untuk analisis data. Variabel Pertumbuhan UMKM (X) dan Tingkat Pengangguran (Y) mempunyai hubungan yang signifikan, terlihat dari hasil uji korelasi diperoleh $R = 0,649$. Berdasarkan Uji Koefisien determinasi terdapat pengaruh sebesar 56,6% dari variabel Pertumbuhan UMKM terhadap variabel Penurunan Tingkat Pengangguran. Namun, sebesar 43,4% menjadi faktor diluar penelitian yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Pada uji-t memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai $8,088 > 1,980$. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara perkembangan UMKM dengan tingkat pengangguran, atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran adalah perbedaan antara angkatan kerja dan input tenaga kerja aktual. Tingginya tingkat pengangguran menjadi masalah ketenagakerjaan yang mendasar di Indonesia. Pengangguran yang berlebihan menjadi kekhawatiran utama dalam ketenagakerjaan di Indonesia. Permasalahan yang disebutkan sebelumnya berasal dari semakin banyaknya pekerja tingkat pemula yang memiliki pengalaman kerja lebih sedikit dibandingkan mereka yang memiliki keahlian lebih. Artinya, lapangan pekerjaan yang tersedia masih belum sesuai dibandingkan jumlah angkatan pekerja yang ada di Indonesia. Permasalahan ini menyebabkan tingginya angka pengangguran. Pengangguran merupakan masalah di negara-negara dengan pertumbuhan penduduk yang pesat seperti Indonesia, pengangguran merupakan sebuah masalah. Pengangguran juga dapat mempengaruhi tingkat perekonomian Indonesia. Pendapatan pemerintah pun akan berkurang. Hal ini dikarenakan pendapatan nasional suatu negara diukur dengan perbandingan antara total pendapatan penduduk Indonesia yang memperoleh pendapatan dibagi dengan jumlah penduduk Indonesia. Jika tingkat pendapatan rendah dan jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan pendapatan nasional, maka pendapatan rata-rata suatu negara akan lebih rendah. Masalah pengangguran di negara ini bersifat sementara. (Indayani & Hartono, 2020)

Jakarta Pusat, sebagai salah satu wilayah metropolitan Indonesia, tidak luput dari dampak pengangguran yang merugikan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat

terkena imbas dari tingkat pengangguran yang tinggi, serta dapat juga mempengaruhi stabilitas ekonomi regional secara keseluruhan.

Dalam upaya mengatasi masalah pengangguran, UMKM menjadi salah satu solusi potensial yang telah diakui. UMKM dapat berperan penting untuk dijadikan lapangan pekerjaan yang baru dan dapat menaikkan jumlah pendapatan masyarakat. Jakarta Pusat, dengan potensi ekonomi yang besar dan populasi yang cukup padat, menjadi tempat yang ideal untuk menganalisis kontribusi UMKM terhadap pengurangan tingkat pengangguran.

Salah satu inisiatif pemerintah adalah penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, ekonomi dipengaruhi oleh UMKM yang berfungsi dan mempunyai posisi penting (Sudrartono et al., 2022). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat utama untuk daerah tertentu yang dapat menjadi mesin peningkatan perekonomian (Halim, 2020). Keterkaitan UMKM dengan pengangguran merupakan salah satu dari berbagai strategi daerah untuk meningkatkan tingkat hidup dan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Kehadiran usaha kecil di wilayah tersebut juga membantu memangkas jumlah pengangguran di kalangan menengah ke bawah (Pakiun et al., 2023).

Mengembangkan UMKM untuk mengatasi kemiskinan mempunyai potensi yang cukup besar, karena sektor memiliki penyerapan diatas 99,45% dan angkatan kerja menyokong lebih dari 30% PDB. Berkat kemajuan yang dicapai, UMKM kedepannya menjadi sektor yang kuat untuk penyerapan pekerja dan dapat menyejahterakan pekerja sehingga menurunkan angka pengangguran. (Nugroho et al., 2023).

Melalui tinjauan ini, kami bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam pada peran dan kontribusi UMKM terhadap tingkat pengangguran di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Penelitian ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari keberadaan dan pertumbuhan UMKM. Peneliti berharap dapat memberi pengetahuan yang bermanfaat bagi pengelola yang berkepentingan, termasuk pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan pelaku bisnis, untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat sektor UMKM dan mengurangi tingkat pengangguran di wilayah ini.

Oleh sebab itu, observasi ini tidak hanya akan memberikan penafsiran yang lebih baik tentang hubungan antara UMKM dan pengangguran, tetapi juga akan memberikan landasan yang kokoh bagi kebijakan publik yang berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan mengurangi tingkat pengangguran di Jakarta Pusat.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti karena menjadi salah satu pendekatan penelitian yang memiliki spesifikasi yang jelas, sistematis, dan terstruktur sejak awal proses desain dengan menggunakan metode asosiatif.

Penelitian ini menelisik ikatan pada dua variabel atau lebih dikenal sebagai asosiatif. Ikatan dengan sifat sebab akibat disebut sebagai hubungan kausal. Dalam penelitian ini, hubungan kausal digunakan untuk menunjukkan sebab akibat dari adanya variabel independent (variabel mempengaruhi) yaitu Pertumbuhan UMKM dan variabel dependent (variabel dipengaruhi) yaitu Tingkat Pengangguran. (Sugiyono, 2019)

Penulis memanfaatkan program IBM *Statistical For Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26 untuk menguji Pertumbuhan UMKM menjadi variabel bebas, dan Tingkat Pengangguran sebagai variabel terikat.

OPERASIONALISASI VARIABEL

Operasional variabel yaitu mengambil kesimpulan dengan menilai objek dari sifat dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel Pertumbuhan UMKM(x) sebagai *independent variable* dan Tingkat Pengangguran(y) sebagai *dependent variable*. (Sugiyono, 2019)

Populasi dan Sampel

Peneliti memiliki populasi sebanyak 120 Karyawan Mie Gacoan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Untuk sampel yang dipakai yaitu *simple random sampling method* yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Dan sampel yang didapat sebanyak 92 responden. Data akan diolah dengan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sampel didapat dari *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\n &= 120 / (1 + 120 (0,05)^2) \\n &= 120 / (1 + 120 (0,0025)) \\n &= 120 / 1,3 \\n &= 92,30 \sim \text{digenapkan menjadi 92 sampel}\end{aligned}$$

Jadi data analisis yang dapat digunakan jumlah kuesioner yaitu 92 responden.

1. Uji Validitas

Tingkat signifikasi yang dipakai yaitu 5% atau 0,05 dengan N = 120 sehingga *degree of freedom* = 120 – 2 = 118. Pernyataan yang valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika nilai

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Dengan memakai pengujian validitas *pearson product moment*, diperoleh hasil bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $r_{tabel} = 0,179$ dapat dilihat dari Tabel 4. 1 dan Tabel 4. 2 yang menyatakan pernyataan tersebut valid.

Tabel 4. 1: Hasil Uji Variabel Pertumbuhan UMKM (y)

No	Item Pernyataan	r. hitung	r. tabel	Validitas
1	X ₁	0.868	0,179	Valid
2	X ₂	0,860	0,179	Valid
3	X ₃	0,838	0,179	Valid
4	X ₄	0,823	0,179	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 26

Tabel 4. 2: Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengangguran (y)

No	Item Pernyataan	r. hitung	r. tabel	Validitas
1	Y ₁	0,701	0,179	Valid
2	Y ₂	0,782	0,179	Valid
3	Y ₃	0,741	0,179	Valid
4	Y ₄	0,824	0,179	Valid
5	Y ₅	0,839	0,179	Valid
6	Y ₆	0,845	0,179	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 26

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji ini memakai pernyataan kuesioner sebagai indikator variabel. Jawaban yang konsisten dan stabil beriringan dengan berjalannya waktu, kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki *cronchbach alpha* > 0,60. (Ghozali : 2021)

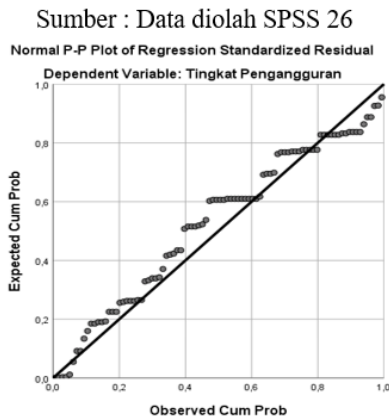
Tabel 4. 3: Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha diisyaratkan	Keterangan
1	Pertumbuhan UMKM (x)	0,869	0,06	Reliabel
2	Tingkat Pengangguran (y)	0,879	0,06	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 26

3. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan metode statistik, biasanya dilakukan uji normalitas data. Distribusi normal terdekat adalah tanda baiknya *regression model*. Dengan menggunakan program SPSS Metode *Normal Proability Plot* (NPP) untuk pengujian ini.



Gambar 4. 1: Hasil Uji Normalitas

Karena semua data tersebar dan membentuk garis lurus, semua data saat ini berdistribusi normal, sesuai dengan yang ditunjukkan gambar 4. 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti garis normalitas atau memenuhi syarat normal.

4. Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Dua uji ini dilakukan dengan maksud untuk mencari tahu kekuatan korelasi antara dua variabel yang dianggap dikendalikan atau ditetapkan sebagai variabel kontrol.

Tabel 4. 4: Hasil Uji Kolerasi dan Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,566	,559	4,32348
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan UMKM				
b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran				

Sumber : Data diolah SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dan nilai R = 0,649 yang berarti adanya kolerasi yang cukup erat dari variabel Pertumbuhan UMKM (X) terhadap Tingkat Pengangguran (Y).

Dan untuk pengujian Koefisien, berdasarkan pada Tabel 4. 4 menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan UMKM mempengaruhi variable menurunnya Tingkat Pengangguran sebesar 56,6%. Disisi lain, sebesar 43,4% Tingkat Pengangguran memiliki pengaruh dari faktor tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier

Model data yang biasanya digunakan berskala interval atau rasio disebut regresi linier sederhana.

Tabel 4. 5: Hasil Perhitungan Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,100	2,163		2,358	,021		
	Pertumbuhan UMKM	1,041	,129	,649	8,088	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Sumber : Data diolah SPSS 26

Dengan rumus Regresi Linier Sederhana :

$$Y = a + b(x)$$

$$Y = 4,100 + 1,041(x)$$

Nilai a = 4,100 adalah nilai konstanta. Yang artinya adalah apabila variabel Pertumbuhan UMKM(x) adalah nol, yang artinya Tingkat Pengangguran(y) sebesar 4,100. Jika Tingkat Pengangguran sama dengan koefisien regresi Pertumbuhan UMKM dengan hasil 1,041 bernilai positif

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan jika terjadi peningkatan pada Pertumbuhan UMKM(x) sebesar satuan, maka akan adanya pergerakan pula oleh menurunnya Tingkat Pengangguran(y) yaitu sebesar 4,100 satuan, dan sebaliknya jika adanya penurunan Pertumbuhan UMKM(x) sebesar satuan, maka dapat diperkirakan ada pergerakan pula pada meningkatnya Tingkat Pengangguran(y) yaitu sebesar 1,041 satuan.

6. Pengujian Hipotesa

Berikut adalah kriteria uji-t pada penelitian ini:

- Taraf signifikan $t < 0,05$ maka terdapat penolakan pada H_0 dan menerima H_1 . Atau variabel pertumbuhan UMKM memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel tingkat pengangguran.
- Taraf signifikan $t > 0,05$ maka terdapat penerimaan pada H_0 dan penolakan pada H_1 . Atau variabel pertumbuhan UMKM tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel tingkat pengangguran.

Hipotesa yang dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara Pertumbuhan UMKM terhadap Tingkat Pengangguran.

H_1 : Adanya pengaruh antara Pertumbuhan UMKM terhadap Tingkat Pengangguran.

Tabel 4. 6: Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,100	2,163		2,358	,021		
	Pertumbuhan UMKM	1,041	,129	,649	8,088	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran								

a. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran

Sumber : Data diolah SPSS 26

Dalam pengujian ini taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan $n = 120$

$$df = n - k - 1 \quad \alpha = 0,05/2$$

$$df = 120 - 2 - 1 \quad \alpha = 0,025$$

$$df = 117$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,98045$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tersebut bernilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu ($8,088 > 1,980$). Hal tersebut berarti adanya penolakan terhadap H_0 dan adanya penerimaan pada H_1 atau adanya pengaruh antara Pertumbuhan UMKM terhadap Tingkat Pengangguran.

KESIMPULAN

Dari hasil yang telah dilakukan uji-t, menunjukan bahwa nilai *p-value* < *significant value* ($0,000 < 0,05$). Selain itu, ada bukti bahwa variabel pertumbuhan UMKM berpengaruh positif pada variabel tingkat pengangguran, dengan t_{hitung} senilai $8,088 > t_{\text{tabel}}$ senilai $1,980$.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Pertumbuhan UMKM terhadap menurunnya Tingkat Pengangguran signifikan dan positif. Selain itu pada *correlation value* (R) sejumlah $0,649$. Nilai ini menunjukan bahwa dampak dari Pertumbuhan UMKM terhadap menurunnya Tingkat Pengangguran adalah kuat. Dan dengan *coefficient of determination value* (R^2) Pertumbuhan UMKM senilai $0,566$. Hal ini membuktikan bahwa menurunnya Tingkat Pengangguran dipengaruhi oleh Pertumbuhan UMKM dengan tingkat persentase $56,6\%$ dan sejumlah $43,4\%$ (dari $100\% - 56,6\%$) berhubungan dengan faktor lainnya yang belum dibahas pada penelitian ini.

SARAN

Untuk memberikan manfaat dan masukan kepada pihak yang terkait, penulis dapat memberikan beberapa masukan dan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diteliti:

1. Pemerintah perlu mengambil tindakan nyata untuk membantu pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Mudahnya akses modal, pelatihan, dan

pendampingan bagi para pelaku UMKM. Oleh karena itu, UMKM diharapkan dapat membuat lapangan pekerjaan barudan membantu menurunkan tingkat pengangguran.

2. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing tenaga kerja. Dengan dilakukan pembangunan infrastruktur pendidikan yang memadai, mengembangkan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri, dan memberikan insentif bagi masyarakat untuk mengikuti pelatihan.
3. Masyarakat perlu didorong untuk mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan, memberikan akses permodalan bagi wirausaha pemula, dan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi tumbuhnya usaha baru.
4. Peneliti selanjutnya bisa memperluas cakupan penelitian ini dengan menambahkan faktor lainnya yang dapat memengaruhi tingkat pengangguran, memperbanyak sampel penelitian, dan memperpanjang periode penelitian. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengambilan kebijakan

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat temuan ini, karena masih adanya keterbatasan. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas sampel penelitian, menganalisis jenis-jenis UMKM yang berbeda, dan mempertimbangkan faktor selain yang telah dibahas dalam penelitian ini terkait tingkat pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Ali, G., Koleangan, R. A., & Siwu, H. F. D. (2020). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01).
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH jurnal ilmiah ekonomi pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 82-90.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.
- Himo, J. T., Rotinsulu, D. C., & Tolosang, K. D. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di 4 Kabupaten di Provinsi Maluku Utara Tahun 2010-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 124-135.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201-208.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Kawet, J. A., Masinambow, V. A., & Kawung, G. M. (2021). Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di kota manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 62-79.
- Musvira, M., Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh modal, tenaga kerja dan marketplace terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah: pengalaman dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 65-72.
- Nugroho, V., Tanady, E., & Untoro, J. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Arus Kas Umkm Bagi Siswa/I Yayasan Prima Unggul Di Jakarta Timur. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 151-156.
- Pakiun, A., Hinelio, R., Sudirman, S., Dama, H., & Ardiansyah, A. (2023). Pengaruh Pengembangan UMKM Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 186-195.

- Ratih Primandari, N., S. E. ., M. Si, Nazipawati, Dr. Munajat, Ir. Lindawati, & Kartika Sari, E., S. P. ., M. Si. (2023). *Strategi pengembangan UMKM* (Awalludin, Ed.).
- Rozikin, Zainul, A., & Sugiharsono. (2019). *Pengaruh Media Sosial dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dan Tingkat Pertumbuhan Home Industry Mie Soun Manjung, Klaten*.
- Selamet Aku, A., S,Pt,. M. Si. (2015). *Database pengangguran berpendidikan tinggi di sulawesi tenggara*.
- Sudartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., ... & Sudirman, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*. Jawa Barat:Widina Bhakti Persada Bandung
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Alfabeta, Bandung.